

Pendampingan Sistem Digital Pramuka Berbasis Google Sites Di Pesantren

Sopiyan Apandi^{1*}, Yuliana², Zurnan Alfian³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: ^{1*}dosen02601@unpam.ac.id, ²dosen02557@unpam.ac.id, ³dosen02678@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nafidatunnajah untuk mengatasi pengelolaan ekstrakurikuler Pramuka yang masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi. Tujuan kegiatan ini adalah mengimplementasikan serta mendampingi penggunaan sistem digital Pramuka berbasis Google Sites sebagai media informasi, administrasi, absensi, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan. Metode pelaksanaan meliputi observasi kebutuhan mitra, perancangan portal, implementasi Google Sites yang terintegrasi dengan Google Form, Google Sheets, dan Google Drive, pendampingan penggunaan, simulasi, serta evaluasi. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta yang terdiri atas pembina, pengelola, dan santri. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya portal digital Pramuka yang mudah diakses, administrasi lebih tertata, dokumentasi tersimpan sistematis, serta meningkatnya pemahaman mitra dalam mengelola sistem secara mandiri. Sistem ini menjadi solusi sederhana dan berkelanjutan untuk mendukung transformasi digital kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan pesantren.

Kata Kunci : Google Sites, Pramuka, Sistem Digital, Ekstrakurikuler, Pesantren

Abstract - This community service program was conducted at Pondok Pesantren Nafidatunnajah to address the manual and fragmented management of Scout extracurricular activities. The program aimed to implement and assist the use of a Google Sites-based digital Scout system as a medium for information, administration, attendance, documentation, and activity evaluation. The implementation method consisted of partner needs observation, portal design, Google Sites implementation integrated with Google Forms, Google Sheets, and Google Drive, user mentoring, simulation, and evaluation. The activity involved 20 participants consisting of Scout supervisors, activity managers, and students. The results showed that the digital Scout portal was successfully developed and could be accessed easily, helped organize administration, stored documentation systematically, and improved partners' understanding of managing the system independently. This system provides a simple and sustainable solution to support the digital transformation of extracurricular activities in pesantren environments.

Keywords: Google Sites, Scout, Digital System, Extracurricular, Pesantren

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran penting dalam pembinaan karakter peserta didik, terutama dalam membangun kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, serta kemandirian. Pada lingkungan pesantren, Pramuka bukan hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga menjadi media pembiasaan nilai kedisiplinan dan kebersamaan yang sejalan dengan pembinaan santri. Oleh karena itu, pengelolaan kegiatan Pramuka perlu dilakukan secara tertata agar proses pembinaan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Mitra kegiatan ini adalah Pondok Pesantren Nafidatunnajah yang berlokasi di Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan observasi awal, pengelolaan administrasi Pramuka masih menghadapi beberapa kendala, seperti pendataan anggota dan absensi yang masih menggunakan media manual, dokumentasi kegiatan yang tersebar di perangkat pribadi, serta penyampaian agenda yang belum terpusat. Kondisi tersebut berdampak pada sulitnya penelusuran data, lambatnya penyusunan laporan, dan belum optimalnya akses informasi bagi pembina maupun peserta didik.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan pendidikan dan ekstrakurikuler. Transformasi digital memungkinkan data, informasi, dokumentasi, dan komunikasi dikelola secara lebih sistematis. Google Sites dipilih karena mudah digunakan, berbasis cloud, tidak membutuhkan kemampuan pemrograman yang kompleks, dan dapat diintegrasikan dengan Google Form, Google Sheets, serta Google Drive.

Platform ini sesuai untuk mitra yang membutuhkan sistem digital sederhana, hemat biaya, dan mudah dipelihara.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengimplementasikan dan mendampingi penggunaan sistem digital ekstrakurikuler Pramuka berbasis Google Sites di Pondok Pesantren Nafidatunnajah. Kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan portal digital yang dapat digunakan sebagai pusat informasi, administrasi, absensi, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan, sekaligus meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola sistem secara mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 6 Juni 2026 di Pondok Pesantren Nafidatunnajah, Jl. Kamboja No.23, RT.2/RW.6, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang terdiri atas pembina Pramuka, pengelola kegiatan, dan santri yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Alat dan media yang digunakan meliputi laptop, koneksi internet, akun Google, Google Sites, Google Form, Google Sheets, Google Drive, serta proyektor untuk kegiatan pendampingan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui enam tahapan utama sebagai berikut.

- a. **Observasi dan analisis kebutuhan.** Tim pelaksana mengidentifikasi proses administrasi Pramuka yang berjalan, kebutuhan fitur, serta kendala pengelolaan informasi, absensi, dokumentasi, dan laporan kegiatan.
- b. **Perancangan sistem digital.** Tim menyusun struktur portal Google Sites, menu utama, alur penggunaan, dan integrasi dengan Google Form, Google Sheets, dan Google Drive.
- c. **Implementasi sistem.** Portal digital dibuat dengan menu profil Pramuka, informasi kegiatan, agenda latihan, pendaftaran anggota, absensi, dokumentasi, materi pendukung, dan evaluasi kegiatan.
- d. **Pendampingan penggunaan.** Pembina dan pengelola didampingi dalam mengakses, memperbarui konten, mengelola formulir, membaca data pada Google Sheets, dan mengunggah dokumentasi.
- e. **Simulasi penggunaan.** Peserta mencoba mengisi formulir pendaftaran atau absensi, mengakses informasi kegiatan, serta memahami alur penyimpanan data dan dokumentasi.
- f. **Evaluasi dan tindak lanjut.** Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemudahan penggunaan, kesesuaian fitur, kendala penggunaan, serta kebutuhan pengembangan lanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menghasilkan sistem digital ekstrakurikuler Pramuka berbasis Google Sites yang berfungsi sebagai pusat informasi dan administrasi kegiatan. Sistem ini menghubungkan beberapa layanan Google sehingga pembina dan pengelola dapat mengelola data secara lebih praktis. Google Form digunakan untuk pendaftaran dan absensi, Google Sheets digunakan untuk rekapitulasi data, sedangkan Google Drive digunakan untuk penyimpanan dokumen dan foto kegiatan.

Tabel 1. Luaran Kegiatan Pengabdian

No	Aspek Kegiatan	Luaran	Keterangan
1	Portal Google Sites	Sistem digital Pramuka	Memuat profil, agenda, formulir, dokumentasi, dan materi.
2	Administrasi digital	Form pendaftaran dan absensi	Data masuk otomatis ke Google Sheets.

3	Dokumentasi	Penyimpanan Google Drive	Foto dan arsip kegiatan tersimpan lebih rapi.
4	Pendampingan	Peningkatan pemahaman pengguna	Peserta mampu melakukan simulasi penggunaan sistem.
5	Panduan sistem	Dokumen petunjuk penggunaan	Membantu mitra mengelola sistem secara mandiri.

3.1 Implementasi Sistem Digital

Sistem digital yang dihasilkan terdiri atas beberapa menu utama, yaitu profil ekstrakurikuler Pramuka, informasi kegiatan, agenda latihan, pendaftaran anggota, absensi kegiatan, dokumentasi, materi pendukung, dan evaluasi. Menu tersebut disusun dalam satu portal agar pembina, pengelola, dan peserta didik dapat mengakses informasi melalui media yang sama. Integrasi Google Form dan Google Sheets memudahkan proses pencatatan data karena hasil isian peserta tersimpan secara otomatis dan dapat direkap secara langsung.



Gambar 1. Pelaksanaan pendampingan penggunaan sistem digital

3.2 Pendampingan dan Simulasi Penggunaan

Pendampingan dilakukan secara langsung kepada pembina, pengelola kegiatan, dan peserta didik. Materi pendampingan mencakup cara mengakses portal, memperbarui informasi kegiatan, mengelola formulir pendaftaran dan absensi, membaca data pada Google Sheets, serta mengunggah dokumentasi kegiatan ke Google Drive. Peserta juga melakukan simulasi penggunaan fitur yang tersedia. Hasil simulasi menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan secara sederhana karena antarmuka Google Sites mudah dipahami dan tidak membutuhkan kemampuan pemrograman.

Tabel 2. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pendaftaran anggota	Dicatat manual dan tersebar	Menggunakan Google Form dan tersimpan di Google Sheets
Absensi kegiatan	Menggunakan lembar tertulis	Menggunakan formulir digital
Informasi Kegiatan	Disampaikan melalui pesan singkat	Terpusat pada portal Google Sites

Dokumentasi	Tersimpan di perangkat pribadi	Tersimpan dan tertaut melalui Google Drive
Pelaporan	Rekap data membutuhkan waktu lama	Data lebih mudah ditelusuri dan diolah

3.3 Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan tanggapan sangat positif terhadap kegiatan pendampingan. Peserta menilai bahwa sistem mudah digunakan, materi praktik sesuai dengan kebutuhan, dan fitur yang disediakan dapat membantu pengelolaan Pramuka. Kegiatan ini juga meningkatkan literasi digital mitra karena pengguna tidak hanya menerima sistem, tetapi juga berlatih mengelola konten dan data secara mandiri. Dukungan pihak pesantren menjadi faktor penting agar sistem tetap digunakan setelah kegiatan selesai.



Gambar 2. Foto bersama tim pengabdian dan peserta kegiatan

Secara umum, implementasi sistem digital berbasis Google Sites mampu menjawab permasalahan mitra terkait administrasi manual, penyampaian informasi yang belum terpusat, dan dokumentasi yang belum tertata. Sistem yang dikembangkan bersifat sederhana, hemat biaya, dan mudah diperbarui sehingga sesuai dengan kebutuhan pengelolaan ekstrakurikuler di lingkungan pesantren. Namun, keberlanjutan sistem tetap memerlukan komitmen dari pembina dan pengelola untuk memperbarui agenda, mengunggah dokumentasi, dan menggunakan formulir digital secara konsisten pada setiap kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengimplementasikan dan mendampingi penggunaan sistem digital ekstrakurikuler Pramuka berbasis Google Sites di Pondok Pesantren Nafidatunnajah. Sistem yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media informasi, administrasi, absensi, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan Pramuka yang terintegrasi dengan Google Form, Google Sheets, dan Google Drive. Pendampingan kepada 20 peserta membantu meningkatkan pemahaman mitra dalam menggunakan dan mengelola sistem secara mandiri. Implementasi sistem digital ini memberikan manfaat berupa administrasi yang lebih tertata, informasi yang lebih mudah diakses, dokumentasi yang tersimpan sistematis, serta dukungan terhadap transformasi digital pengelolaan ekstrakurikuler di lingkungan pesantren. Pengembangan

selanjutnya dapat diarahkan pada penambahan fitur rekap otomatis, dashboard monitoring keaktifan peserta, serta pelatihan lanjutan bagi pengelola sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Abdullah, M., Fitriyatunnisa, F., & Wulan, N. (n.d.). Development of Google Sites-based learning media for Islamic education learning in elementary schools.
- Harini, H., Jauhari, A., Ripki, H., & Putri, A. (2024). Digital transformation: The utilization of information and communication technology to enhance educational management efficiency in the modern era, 13, 1668-1674.
- Hidayat, F. F., & Rahmawati, Y. (2024). Sistem informasi ekstrakurikuler berbasis web untuk pengelolaan kegiatan peserta didik. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4), 1167.
- Laila, N., Rahmawati, L., Andriani, N., & Alfian, M. (2025). Pendampingan literasi digital berbasis komunitas. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 791-801.
- Mell, P., & Grance, T. (2011). The NIST definition of cloud computing. National Institute of Standards and Technology.
- Prayoga, E. T., Pratama, E. E., & Novriando, H. (2025). Sistem informasi monitoring anggota Pramuka berbasis web.
- Saputra, A. Y., & Efan, A. (2025). Penguatan literasi digital melalui sistem informasi pendidikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24-30.
- Septihandayani, S., & Yuniva, I. (2016). Sistem informasi unit kegiatan siswa Pramuka berbasis web pada SMK Negeri 4. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 27-33.
- Septianti, R., & Firdaus, T. (2024). Development of website-based interactive learning media using Google Sites on sound wave material. 3(1), 25-36.
- Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson.